

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.¹ Menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

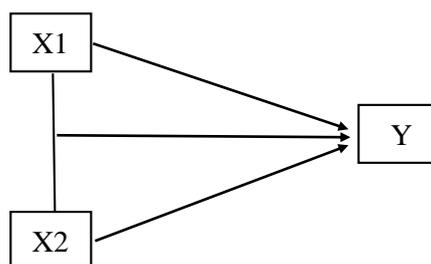
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi efikasi diri siswa, dukungan sosial, dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada kelas VIII MTS Ma'arif NU Kota Blitar. Penelitian deskriptif dimaksudkan sebagai penelitian yang menjelaskan data-data yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk sederhana maka penelitian ini tidak memerlukan adanya pengontrolan.

Ada tiga variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu variabel efikasi diri, dukungan sosial, dan keaktifan siswa. Peneliti selain meneliti tingkat efikasi diri, dukungan sosial, dan keaktifan siswa, juga meneliti hubungan antara tiga variabel tersebut.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 17.

Teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).³



1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X₁) dan dukungan sosial (X₂).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besar efek atau pengaruh variabel lain. Yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). 14.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 57.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Bambang Prasetyo dijelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.⁴ Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama. Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.⁵ Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Ma’arif NU yang berjumlah 189 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi tentulah masih memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.⁶ Untuk memetakan hal tersebut peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.⁷ Yang

⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 119

⁵ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2010), 27.

⁶ Ibid., 117

⁷ Ibid., 82.t

dimaksud dengan homogen yaitu bahwa antara siswa kelas yang satu dengan kelas yang lain memiliki karakteristik yang sama.

Menurut Anas Sudjono, jumlah sampel tidak mempunyai standar baku, akan tetapi untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100 data dapat digunakan semua, dan apabila jumlah populasinya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%. Sedangkan menurut rumus *Issac* dan *Michael* menggunakan tingkat kesalahan 5%, baik populasi yang diteliti berjumlah besar maupun kecil. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* yakni dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.⁸ Berikut merupakan tabel aplikasi dari rumus *Issac* dan *Michael*:

Tabel 3.1

Rumus *Issac* dan *Michael*

N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	70	58	160	129	280	155
15	14	75	62	170	114	290	158
20	19	80	65	180	119	300	161
25	23	85	68	190	123	320	167
30	28	90	72	200	127	340	172
35	32	95	75	210	131	360	177
40	36	100	78	220	135	380	182
45	40	110	84	230	139	400	186

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*., 63

50	44	120	89	240	142	420	191
55	48	130	95	250	146	440	195
60	51	140	100	260	149	460	198
6t5	55	150	105	270	152	480	202

Keterangan:

N : Jumlah populasi

S : Jumlah sampel dari rumus *Issac* dan *Michael*

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada table di atas. Berdasarkan populasi yang diketahui 189 santri, maka sampel yang digunakan sebanyak 119 siswa untuk mewakili dari semua jumlah siswa. Sampel sangat mempengaruhi terhadap hasil penelitian. Karena apa yang dipelajari pada sampel akan berpengaruh pada kesimpulan penelitian sehingga sampel harus benar-benar representatif. Jika tidak representatif kesimpulan yang akan dibuat dari populasi akan salah.⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 63

1. Observasi

Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang tersadar.¹⁰ Observasi yang dilakukan peneliti adalah memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Metode Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk memperoleh informasi dari subyek.¹¹ Penelitian mtttenyelidiki dengan menggunakan metode angket sebagai yang dibutuhkatn.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupan salah satu metode dalam penelitian dimana peneliti memberikan gambaran umum tentang tempat yang digunakan sebagai penelitian dan juga memberikan dokumenter bagi temat atau orang yang ditemui didalam penelitian. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis maupun elektronik.¹² Adapun untuk

¹⁰ Suguyono, *Metode Penelitian.*, 177

¹¹ Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri, 2015), 144

¹² Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221

memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian, diperlukan pedoman dokumentasi sebagai berikut:

- a. Identitas MTs Maarif NU Kota Blitar
- b. Latar belakang berdirinya MTs Ma'arif NU Kota Blitar
- c. Struktur organisasi MTs Ma'arif NU Kota Blitar
- d. Visi, misi tujuan sasaran MTs Ma'arif Kota Blitar
- e. Daftar ekstrakurikuler/pendidikan non akademik yang ada di MTs Ma'arif Kota Blitar
- f. Daftar prestasi non akademik MTs Ma'arif Kota Blitar

D. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar didalam bukunya instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.¹³ Instrumen penelitian adalah alat bantu atau bahan yang selalu digunakan untuk seseorang setiap kali mengadakan penelitian, instrumen penelitian biasanya mempunyai syarat penting yaitu valid atau reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disini digunakan untuk menggali informasi mengenai variabel efikasi diri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersiat kuesioner tertutup atau dinamakan *check list*, karena responden dapat menjawab dengan bebas yang sudah disediakan, dengan membubuhkan tanda cek pada kolom yang sudah

¹³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 160

disediakan.¹⁴ Responden diminta menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai yang telah dialami oleh responden dengan memberi tanda centang.

Angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sesudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, karena penelitian ini merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian

1. Skala Efikasi Diri

Untuk mengukur variabel efikasi diri digunakan skala yang peneliti ambil berdasarkan sumber-sumber pengetahuan yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Adapun skala efikasi diri untuk uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian Skala Efikasi Diri

No.	Aspek	Indikator	Positif	Negatif
1	Tingkat kesulitan (<i>Magnitude</i>)	Yakin bisa menghadapi tugas yang sulit	1, 8, 9,	7, 19
2	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Yakin dengan kemampuan diri	2, 4, 10,	3, 12
3	Generalisasi (<i>Generality</i>)	Yakin bisa mengatasi semua masalah	5, 16, 17,	6, 11

¹⁴ Trianto, *Pengantar Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 265

2. Skala Dukungan Sosial

Untuk mengukur variabel dukungan sosial digunakan skala yang peneliti ambil berdasarkan sumber-sumber pengetahuan yang dikemukakan oleh Sarafino. Adapun kisi-kisi instrumen skala dukungan sosial untuk uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian Skala Dukungan Sosial

NO	Aspek	Indikator	Positif	Negatif
1	Dukungan Emosional	1. Memperoleh ungkapan empati 2. Kepedulian 3. perhatian orang lain	17 1, 5,	7 12 5,
2	Dukungan penghargaan	1. Memperoleh ungkapan penghargaan 2. dorongan untuk maju 3. perbandingan positif	2 3 18	8, 19
3	Dukungan instrumental	Memperoleh bantuan langsung (berupa materil)	4, 9	14, 16
4	Dukungan informatif	1. Mendapatkan nasehat 2. Petunjuk 3. Saran 4. umpan balik	6, 15 11, 13,	10, 20

3. Skala Keaktifan Siswa

Untuk mengukur variabel keaktifan siswa digunakan skala yang peneliti ambil berdasarkan sumber-sumber pengetahuan yang

dikemukakan oleh Nana Sudjana. Adapun kisi-kisi instrumen skala keaktifan siswa untuk uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian Skala Keaktifan Siswa

No.	Variabel	Indikator	Positif	Negatif
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Turut serta dalam melaksanakan tugas	1	2
		Terlibat dalam pemecahan masalah	3, 4	
		Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan	5, 6	
		Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	7	8
		Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru	9, 11	10
		Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh	12, 13	14
		Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	15, 16	17
		Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau	18, 19	20

		persoalan yang dihadapinya		
--	--	-------------------------------	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistic ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Untuk menganalisis data yang peneliti kumpulkan, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal peneliti akan mencari data anak kelas VIII siswa MTs Ma'arif NU kota blitar, selanjutnya peneliti menyebar angket kepada siswa yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya nilai dari angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari meannya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini yakni analisis data sederhana dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor, nilai rerata.¹⁵ Adapun langkah-langkah tabulasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberi kode terhadap item-item yang diberi skor.

¹⁵ Sukardi, *metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 85

- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan.

3. Uji Validitas

Penelitian ini bisa digunakan ketika dinyatakan valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan atau kevalidan suatu instrumen. Langkah-langkah yang harus dilakukan agar instrumen mempunyai validitas yang tinggi adalah dengan uji coba instrumen. Teknik uji coba ada dua macam yakni validitas eksternal dan internal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba validitas internal yakni setiap bagian instrumen mendukung dari instrumen secara keseluruhan sehingga data variabel yang dimaksud terungkap, maksudnya instrumen bisa dikatakan valid jika ada kesesuaian dengan butir-butir soal tes. Dan dengan uji validitas internal ini ada dua cara yang dapat dilakukan yakni validitas butir dan faktor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas butir yakni dicirikan dengan tidak adanya penyimpangan butir-butir instrumen dengan instrumen itu sendiri.¹⁶

Rumus korelasi yang digunakan untuk mengukur uji validitas adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS IBM 21 dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan y

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian*., 271

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 106.

- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y
- N : Jumlah responden

Butir soal instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid dan akan dihapus.

4. Uji Realiabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen konsisten dalam hasil ukurnya dan sehingga dapat dipercaya. Jika instrumen sudah reliabel akan mendapatkan hasil yang dapat dipercaya. Dan jika sesuai dengan kenyataan juga bisa diuji berulang-ulang akan mempunyai hasil yang sama.¹⁸ Untuk uji voba reliabelitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS IBM 21. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{c} \right]$$

r_{11} : Reliabelitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

¹⁸ Ibid.,

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0.60$ maka reliabel, dan apabila nilai $\alpha < 0.60$ maka tidak reliabel dan harus diperbaiki.

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah penguraian dari data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, standart deviasi dan varian. Teknik yang digunakan untuk analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a. Rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i n}{n}$$

b. Standart deviasi dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

c. Varian dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

d. Nilai range dengan rumus:

$$(x_{max} - x_{min})$$

e. Prosentase dengan rumus:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

Σ = jumlah

x_i = nilai x ke i sampai n

n = jumlah individu

s^2 = varian sampel

s = simpangan baku sampel

6. Uji Normalitas

Dalam penggunaan analisis korelasi mensyaratkan bahwa data variabel Y yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas.

Uji normalitas ditujukan untuk menguji distribusi data penelitian. Untuk pengujiannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*. Bila hasil pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan dengan taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal.¹⁹

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan program SPSS IBM 21.

¹⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesiss, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

7. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan penghitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan teknik korelas korelasi.

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Pengujian ini menggunakan *product moment*, dengan rumus:²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

N : Jumlah responden

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 106.